



Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kesenian Kompang di Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis

Dian Ratna Suri

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia
dianratnasuri5@gmail.com

Nilam Syahira Baharuddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia
nilamsyahirab@gmail.com

Novita Rahmadani

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia
rahmaadaninovita@gmail.com

Abstract

Kompang art is art that refers to Islamic values which basically express praise to Allah SWT as well as blessings and greetings to the Prophet Muhammad SAW. In this paper, the author is interested in discussing the educational values contained in the Kompang art in Rimba Sekampung Village. The method used is descriptive qualitative by conducting interviews with one of the informants, namely Juliono as the leader of the Kompang arts, Rimba Sekampung village. Then do an analysis that this Kompang art has educational values in it which are contained in the chanting of blessings from the book al Barzanji. The educational values contained in the Kompang arts prayer include faith values, worship values, and moral values.

Keywords: Kompang, Value, Education

Abstrak

Kesenian Kompang ialah kesenian yang merujuk kepada nilai keislaman yang pada dasarnya mengutarakan sanjungan kepada Allah SWT seta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam tulisan ini penulis tertarik untuk membahas nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kesenian kompang di Kelurahan Rimba Sekampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara kepada salah salah seorang informan, yaitu Juliono sebagai pemimpin dari kesenian kompang kelurahan Rimba Sekampung. Selanjutnya melakukan analisis bahwa kesenian kompang ini memiliki nilai-nilai pendidikan didalamnya yang terdapat pada lantunan shalawat-shalawat dari kitab al barzanji. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam shalawat kesenian kompang meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Kata Kunci: Kompang, Nilai, Pendidikan

Artikel Histori:

Disubmit:
22 Juli 2023

Direvisi:
03 Agustus 2023

Diterima:
20 Agustus 2023

Dipublish:
30 Agustus 2023

Cara Mensitasi Artikel: Nilam Syahira Baharuddin, Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kesenian Kompang di Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis, *Jurnal Al-Kifayah*, 2(2), 363-373, <https://doi.org/10.53398/ja.v2i2.374>

Korespondensi Penulis : Nilam Syahira Baharuddin, dianratnasuri5@gmail.com
DOI : <https://doi.org/10.53398/ja.v2i2.374>

A. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang mempunyai seni serta tradisi yang sangat beragam, menggambarkan keberagaman suku bangsa serta kekhasan mereka. Seni dan tradisi merupakan dua perihal yang saling berkaitan erat serta tidak bisa terpisahkan. Hal ini dikarenakan, pada tiap seni tentu memiliki tradisi yang khas. Begitu pun sebaliknya, disetiap tradisi yang ada sudah pasti memiliki nilai seni di dalamnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa seni adalah komponen dari hampir setiap tradisi. Sebab, keberadaan seni tradisi sangat berarti, maka tidak heran bila setiap masyarakat atau daerah mempunyai seni serta tradisi yang berbeda-beda. Seni tradisi tidaklah suatu yang mati, sekalipun bukan pula suatu yang dengan mudah bisa dibongkar ataupun diingkari. Manusia adalah bagian dari tradisi: apalagi seseorang yang “menolak” tradisi sekalipun, sadar ataupun tidak, mau ataupun tidak, pada akhirnya akan terbawa mengikuti perkembangan tradisi.

Salah satu yang merupakan contoh dari seni tradisi adalah kesenian kompang. Kesenian Kompang ialah kesenian yang merujuk kepada nilai keislaman yang pada dasarnya mengutarakan sanjungan kepada Allah SWT seta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW (Hidayat dkk., 2017: 196).

Kompang merupakan alat musik melayu yang sangat terkenal sebab kompang banyak digunakan dalam bermacam kegiatan (Sugiarto & dkk, 2021, hlm. 11). Kompang umumnya dibuat dari kulit kambing dan memiliki bingkai berupa lingkaran yang terbuat dari kayu keras ataupun lazimnya kayu tipe nangka (Bangsawan, 2020: 78). Seni permainan kompang dilakukan dengan meotde duduk, berdiri, serta sembari berjalan (Matusky & Tan, 2012, hlm. 211).

Kesenian kompang sudah ada sejak dulu di kelurahan Rimba Sekampung. Kelurahan Rimba Sekampung merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kelurahan Rimba Sekampung ini banyak melahirkan generasi-generasi kesenian kompang, bahkan dari golongan anak-anak. Masyarakat di kelurahan ini benar-benar melestarikan keseniannya. Sementara itu yang kita temui di era saat ini masyarakat yang begitu sangat sulit untuk semangat melestarikan keseniannya, terlebih lagi kesenian modern sudah banyak mempengaruhi masyarakat.

Pelestarian kesenian di kelurahan Rimba Sekampung ini banyak memberikan manfaat yakni mampu memberikan pemahaman terhadap sejarah agama, media dakwah, serta hiburan bagi rakyat. Tidak hanya itu, kesenian kompang ini juga mengandung nilai estetika dan nilai pendidikan (Ginting, 2021). Maka dari itu, penulis ingin membahas mengenai nilai-nilai pendidikan dalam kesenian kompang di kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Bengkalis.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan cara kerja dalam penelitian dengan menggambarkan kondisi objek sesuai dengan kenyataan atau fenomena yang ada serta secara nyata tampak apa adanya (Mardiana dkk., 2021, hlm. 27). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan kepada seorang informan, yakni Juliono sebagai pemimpin dari kesenian kompang kelurahan Rimba Sekampung. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, setelah itu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, meliputi koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Putri, 2019: 42).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Pendidikan dalam Kesenian Kompang

Menurut Kementerian Kebudayaan, Seni, dan Pariwisata Provinsi Riau, kesenian kompang Melayu Bengkalis berasal dari Johor Malaysia. Kesenian kompang merupakan sebuah kesenian yang berasal dari musik Arab. Para pedagang muslim Indo-Arab yang tiba di Kesultanan Melaka membawa seni kompang dari daerah Melayu.

Nilai pendidikan ialah nilai yang mendidik pada sesuatu yang lebih baik dan berguna bagi kehidupan manusia yang dicapai dengan proses perubahan

sikap serta tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri dengan proses pendidikan. Nilai-nilai pendidikan dapat diartikan pembentukan pribadi sebagai individu yang bersosial, beragama, dan berbudaya.

Dalam kesenian kompiang, syariat Islam tidak akan pernah tertinggal, karena kesenian kompiang memiliki nilai-nilai pendidikan yang menjadi pedoman bagi penganutnya. Kitab al barzanji memegang peranan penting dalam kesenian kompiang, karena di dalamnya terdapat shalawat-shalawat Nabi yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan dan nilai keislaman yang bisa dihayati oleh setiap pembaca, pendengar, bahkan pemain kompiang itu sendiri.

Kegiatan shalawat bagi masyarakat memiliki makna yang bermacam-macam sebab masyarakat memiliki pemahaman ajaran agama dengan tingkatan yang berbeda. Berikut merupakan beberapa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam shalawat kesenian kompiang:

1. Nilai Keimanan

Nilai Keimanan yang terkandung dalam shalawat kesenian kompiang adalah iman kepada Allah. dengan bershalawat kepada Rasulullah maka dengan otomatis akan meningkatkan keimanan kita terhadap Allah Swt dan Rasul-Nya.

2. Nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah yang terkandung dalam shalawat kesenian kompiang meliputi:

- a. Dakwah Islam. Berdakwah ialah mengajak umat manusia untuk memeluk dan mengikuti ajaran Rasulullah Saw. Dakwah dapat dikatakan ibadah bagi pendakwah dan yang mendengarkannya.
- b. Amaliah dalam rangka berlomba-lomba dalam kebaikan. Allah Swt. memerintahkan kita untuk selalu berlomba-lomba dalam kebaikan yang apabila dilaksanakan dengan niat yang benar maka akan bernilai ibadah.
- c. Silaturahmi. Silaturahmi ialah sebuah ibadah apabila dilakukan dengan niat yang benar. Selain itu dengan adanya silaturahmi juga akan mendatangkan kebaikan-kebaikan.
- d. Mencari Ilmu. Mencari ilmu wajib hukumnya bagi orang muslim dari mulai buaian ibu sampai ke liang lahat. Mencari ilmu merupakan suatu ibadah yang dicintai oleh Allah. Barang siapa yang ingin mendapatkan kebahagiaan di Dunia dan Akhirat maka dengan ilmu.

3. Nilai Akhlak

Nilai akhlak yang terkandung dalam kesenian kompiang adalah *Mahabbatul* Rasulullah Saw. Allah Swt. memberi perintah untuk senantiasa bershalawat kepada Rasulullah Saw. Shalawat dapat bermakna doa dan pengagungan terhadap Rasulullah Saw. Cinta kepada Rasulullah ialah sebuah akhlak. Hal itu dapat di wujudkan dengan bershalawat dan menjalankan ajaran-ajarannya.

Dengan adanya nilai-nilai pendidikan dan religius di dalamnya, sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat dalam setiap kegiatan adat istiadat yang telah diwariskan dan tidak akan tertinggal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Selain nilai-nilai pendidikan, shalawat dalam kesenian kompiang juga bermnafaat sebagai berikut:

1. Bershalawat serta salam kepada Rasulullah akan menambahkan keimanan dan sebagai pengampunan dosa, penyucian jiwa, serta pelenyapan kesedihan dan kesukaran
2. Dengan bershalawat kepada Rasulullah, Allah akan memberikan pertolongan. Selain itu, dengan bershalawat juga akan mengangkat derajat serta menghapus dosa.
3. Bershalawat kepada Rasulullah, akan membuat kita mendapatkan syafa'at.
4. Dengan bershalawat kepada Rasulullah, kita akan mendapatkan pencerahan yang akan membantu kita dalam menghadapi berbagai persoalan.
5. Bershalawat kepada Rasulullah akan mendatangkan keberkahan
6. Bershalawat kepada Rasulullah akan mengobati kerinduan kepada Baginda Muhammad Saw.

D. KESIMPULAN

Kesenian Kompiang ialah kesenian yang merujuk kepada nilai keislaman yang pada dasarnya mengutarakan sanjungan kepada Allah SWT seta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kesenian kompiang sudah ada sejak dulu di kelurahan Rimba Sekampung. Nilai-nilai pendidikan dalam kesenian kompiang Kelurahan Rimba Sekampung terdapat pada lantunan shalawat-shalawat dari kitab al barzanji. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam shalawat kesenian kompiang meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I., P. Ratu. (2020). *Ensiklopedia Kebudayaan Banyuwasin*. Yayasan Institut Studi Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Ginting, J. (2021). *Sejarah Singkat Kesenian Tadisional Kompang*. <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2021/12/30/sejarah-singkat-kesenian-tadisional-kompang#:~:text=Dari%20uraian%20di%20atas%20maka,baik%20dan%20bermanfaat%20bagi%20masyarakat>.
- Hidayat, H. A., Nursyirwan, N., & Minawati, R. (2017). *Interaksi Sosial Dalam Kesenian Kompang Pada Masyarakat Dusun Delik, Bengkalis*. *Bercadik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 4(2), 196.
- Mardiana, A., Idris, M., & Wandiyono. (2021). *Konsep Batanghari Sembilan dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu Sumatera Selatan (Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal)*. Lakeisha.
- Matusky, P., Ann, & Tan, S. B. (2012). *Muzik Malaysia Tradisi, Klasik Rakyat dan Sinkretik*. Universiti Malaya.
- Putri, A. A. (2019). *Implementasi Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Kemampuan Pemahaman Tajwid Mahasiswa (Studi Kasus di Halaqoh Taklim 1B Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia)*.
- Sugiarto, R. T., & dkk. (2021). *Ensiklopedia Alat Musik Tradisional: Nusa Tenggara Timur hingga Sulawesi Tengah*. Hikam Pustaka